

INTI SARI

Perkembangan dan pertumbuhan suatu daerah tidak terlepas dari pengaruh lalu lintas yang tumbuh di daerah tersebut. Aktivitas-aktivitas sosial ekonomi yang semakin meningkat menyebabkan jumlah pemakai kendaraan meningkat, peningkatan ini akan dapat berdampak negatif dan positif. Dampak negatif dapat dilihat dari perkembangan lalu lintas ruas jalan Kentungan - Besi yang sering mengalami gangguan-gangguan lalu lintas terutama pada jam-jam sibuk, dimana masyarakat memulai aktivitas sehari-hari.

Untuk mengukur kualitas perjalanan digunakan tingkat pelayanan, agar supaya jalan raya dapat memberikan pelayanan yang dianggap cukup oleh pengemudi. Dua tolok ukur terbaik untuk melihat tingkat pelayanan pada suatu kondisi lalu lintas arus terganggu adalah kecepatan operasi atau kecepatan perjalanan yang menunjukkan keadaan umum di jalan, dan perbandingan antara volume dan kapasitas (v/c ratio) yang menunjukkan kepadatan lalu lintas dan kebebasan bergerak bagi kendaraan.

Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan lalu lintas serta data lalu lintas harian rata-rata ruas jalan Kentungan - Besi pada saat ini, perbandingan antara volume dan kapasitas adalah 1,2792 berarti > 1 , hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanannya adalah "F", dimana tingkat pelayanan "F" ini menunjukkan adanya arus yang tertahan sedangkan volume lebih besar dari kapasitas dan sering terjadi kemacetan. Dengan tingkat pelayanan ini, maka akan mengurangi keamanan dan kenyamanan dalam berkendara sepanjang ruas jalan tersebut, sehingga perlu dilaksanakan peningkatan baik lebar, jumlah lajur serta kelengkapan jalan lainnya.